

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas kantor akuntan publik, kompleksitas operasional perusahaan, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini ditolak atau gagal untuk dibuktikan kebenarannya.
2. Kompleksitas operasional perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak atau gagal untuk dibuktikan kebenarannya.
3. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini dapat diterima.
4. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Maka dapat disimpulkan (H_4) pada penelitian ini dapat diterima.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa implikasi yang juga bermanfaat bagi akademisi dan perusahaan baik swasta maupun milik negara yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan dan audit terkait pengaruh kualitas kantor akuntan publik, kompleksitas operasional perusahaan, solvabilitas dan

profitabilitas terhadap *audit delay*. Penelitian ini memberi bukti bahwa kualitas KAP dan kompleksitas operasional perusahaan ternyata tidak berdampak pada *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa semua KAP telah bekerja dengan standar audit yang sama sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Selain itu, kompleksitas perusahaan tidak akan memperlama proses audit jika perusahaan transparan dalam memberikan informasi tentang anak perusahaannya. Selanjutnya, profitabilitas dan solvabilitas akan mempengaruhi *audit delay*, hal ini sesuai dengan teori signaling dimana perusahaan akan berusaha mempercepat pelaporan keuangan jika terdapat *goodnews*, sementara utang yang besar membuat auditor membutuhkan waktu lebih lama dalam melakukan audit karena harus menggali informasi lebih banyak mengenai utang perusahaan.

2. Implikasi Praktek

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus berusaha mendorong auditor agar pelaporan hasil audit dapat disampaikan pada waktu secepat mungkin namun juga dengan hasil audit yang berkualitas. Perusahaan tidak harus menggunakan jasa KAP *big four* agar audit dapat dilakukan lebih cepat, kompleksitas perusahaan juga tidak dapat dijadikan alasan bagi auditor dalam lamanya proses audit. Berdasarkan hasil penelitian faktor yang menentukan waktu laporan audit berasal dari keuangan perusahaan itu sendiri. Salah satu yang penting adalah tingkat utang, oleh karena itu perusahaan harus menjaga proporsi tingkat utangnya karena hal tersebut dapat ditangkap sebagai *bad news* oleh *stakeholders* seperti investor dan kreditor.

b. Bagi Investor

Pelaporan hasil audit akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai perusahaan. Investor harus benar-benar memeriksa apa yang membuat auditor lama dalam melaksanakan proses audit. Hal ini kemudian dapat menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan apakah ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak.

c. Bagi Kreditor

Berdasarkan hasil penelitian variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay* adalah utang, oleh karena itu informasi mengenai jangka waktu audit perusahaan akan sangat berguna bagi kreditor dalam menilai bagaimana tingkat utang perusahaan, dan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya agar tidak terjadi kredit macet yang dapat merugikan kreditor.

d. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi dan referensi bagi auditor agar memberi perhatian lebih mengenai utang dan profitabilitas perusahaan karena kedua faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap *audit delay* agar auditor dapat melakukan perencanaan audit yang lebih baik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan keterbatasan. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan lima tahun yaitu dari tahun 2014 – 2018 sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan tahun amatan yang lebih panjang sehingga akurasi hasil penelitiannya lebih bagus.

2. Banyak perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, namun peneliti hanya menganalisis perusahaan manufaktur. Peneliti menyarankan untuk memilih objek selain perusahaan manufaktur, misalnya perbankan, jasa konstruksi dan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pada penelitian ini hanya menganalisis variabel mengenai kualitas kantor akuntan publik, kompleksitas operasional, solvabilitas dan profitabilitas. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel yang lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*, misalnya pengungkapan CSR, pengungkapan *Corporate Governance*, ukuran perusahaan.